

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2019

Liana Sari^{1✉}, Wirman²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Akuntansi, Karawang, Jawa Barat, Indonesia 41361

e-mail : ✉ 11710631030105@student.unsika.ac.id, wirman@feb.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence in (TPF) Third Party Funds, and Own Capital on Murabahah Financing. This research was conducted on Islamic Commercial Banks in 2016-2019. This research is a research that is included in quantitative with the tools to process data using SPSS 25.0. The measuring tool for analyzing used is multiple linear regression analysis. The hypothesis test used is the partial test (T test) and simultaneous test (F test), and also the classical assumption test which includes the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The results showed that Third Party Funds had a significant positive effect on Murabahah Financing, the variable Own Capital had a positive and insignificant effect on Murabahah Financing. And the test results show that the Third Party Fund and Own Capital simultaneously affect Murabahah Financing.

Keywords : *Third Party Funds; Owner's equity; Murabahah Financing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam (DPK) Dana Pihak Ketiga, dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Murabahah. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Syariah tahun 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam kuantitatif dengan alat untuk mengolah data menggunakan SPSS 25.0. Alat ukur untuk menganalisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F), dan juga dilakukan Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, variabel Modal Sendiri berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Dan hasil pengujian bahwa Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah.

Kata kunci : *Dana Pihak Ketiga; Modal Sendiri; Pembiayaan Murabahah*

Pendahuluan

Mengalirkan uang kepada warga, termasuk itu Bank Konvensional ataupun Bank Syariah ialah kegiatan utama bank. Pada Bank Syariah alokasi dana seperti pembiayaan, sama seperti pembiayaan dengan akad, selain itu bank tradisional sering dikatakan sebagai kredit. Bank syariah ialah lembaga atau badan yang berfokus dalam keuangan yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana warga dan membimbingnya melalui prosedur yang telah ada. Mengumpulkan uang lewat tabungan, investasi, seperti deposito berjangka, giro Wadiah, dan deposito. Sebaliknya usahakan

menghimpun uang melalui berbagai akad, yaitu Salam, Musyarakah, Mudharabah, Istishna, Murabahah, dan Ijarah. [1]

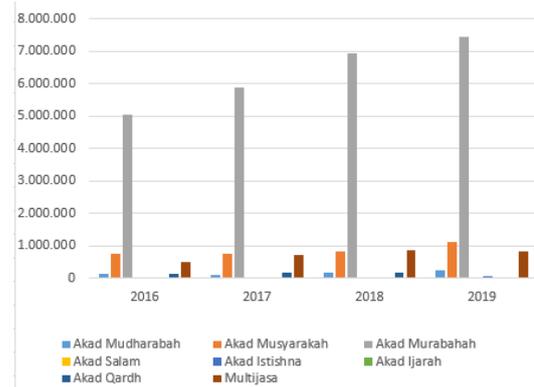
Ada 3 jenis bank dalam Perbankan Syariah Indonesia yang selalu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan positif yaitu Bank Umum Syariah atau disebut dengan BUS, Unit Usaha Syariah atau disebut UUS, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disebut dengan BPRS. Keadaan pertahanan dalam perbankan syariah semakin bertambah kuat selama periode tahun 2019. Hal tersebut terlihat dari peningkatan sebesar 20 bps (yoy) menjadi 20,59% ratio CAR Bank Umum

Syariah (BUS). Selain itu, fungsi perbankan Syariah dapat berfungsi dengan benar sebagai fungsi intermediasi. Pembiayaan yang dapat disalurkan (PYD) serta Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pertumbuhan masing-masing yang berjumlah sebanyak 10,89% (yoy) serta jga 11,94% (yoy), hingga selama periode tersebut asset perbankan syariah mengalami pertumbuhan sebesar 9,93% (yoy). Total asset sebesar Rp 538,32 triliun, PYD sebesar Rp 365,13 triliun, dan DPK sebesar Rp 425,29 triliun dalam perbankan syariah pada akhir tahun 2019. [2]

Sampai September 2020, dalam data Statistik Perbankan Syariah, jumlah perusahaan Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 20 bank, Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14 bank, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 163 bank. Dalam perkembangannya bank syariah di Negara Indonesia sangat baik dan cepat meskipun berjalan lambat. Itu dapat dilihat dari pertumbuhan asset September 2019 sebesar Rp 490,4 triliun menjadi Rp 561,8 triliun pada September 2020 atau sekitar 15% dibandingkan dengan kurun waktu yang sama dengan tahun yang lalu. [3]

Menurut Statistik dari Perbankan Syariah dibandingkan dengan akad dengan akad *murabahah*, tingkat pembiayaan akad *Murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan akad *ijarah*, *musyarakah*, *salam*, *mudharabah*, dan akad lainnya.

Grafik 1. Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2016-2019



Sumber : [3] (data diolah)

Pada gambar diatas dapat terlihat pembiayaan perbankan syariah dalam akad *Salam*, *Istishna*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, *Musyarakah*, *Qardh*, ataupun *Multijasa* ada yang mendapati kenaikan dan penurunan cukup signifikan. Dari kedelapan pembiayaan tersebut, pembiayaan menggunakan akad *murabahah* lebih menonjol ataupun yang sangat banyak disukai sebab mempunyai risiko kecil serta sangat mudah dimengerti dalam menjalankan sistem operasionalnya dibanding dengan pembiayaan dengan menggunakan akad lainnya.

Pembiayaan dalam akad *murabahah* pada Desember 2019 mencapai Rp 7.457.774 milyar, pada pembiayaan mudharabah mencapai Rp 240.606 milyar, pada pembiayaan musyarakah mencapai Rp 1.121.004 milyar, pada pembiayaan salam tidak terdapat hasil ditahun tersebut, pada pembiayaan istishna mencapai Rp 67.178 milyar, pada pembiayaan Ijarah mencapai Rp 41.508, pada pembiayaan qardh mencapai Rp 17.856 milyar dan pembiayaan multijasa mencapai Rp 838.394.

Dalam penelitian Aziza & Mulazid, (2017) tentang CAR, DPK, NPF, Modal Sendiri serta Marjin menghasilkan DPK tidak terjadi pengaruh kepada pendanaan *murabahah* serta juga Modal Sendiri yang memiliki pengaruh terhadap pendanaan *murabahah*. Sedangkan, dalam penelitian Annisa & Fernanda, (2017) mengenai pengaruhnya

CAR, DPK, NPF serta SWBI menghasilkan bahwasanya DPK memiliki pengaruh yang baik atau positif kepada pendaan atau pembiayaan *murabahah*. Perihal tersebut juga selaras dengan penelitiannya Wardiantika & Kusumaningtias, (2014) tentang pengaruh NPF, CAR, DPK serta SWBI menghasilkan bahwa DPK berpengaruh baik atau positif kepada pembiayaan atau pendaan *murabahah*.

Dalam penelitian Fauzan & Tunas, (2017) tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga serta Modal Sendiri menghasilkan bahwa DPK berpengaruh kepada pembiayaan atau pendanaan *murabahah*, Modal Sendiri berpengaruh baik ataupun positif kepada pembiayaan dengan akad *murabahah*. Sedangkan, dalam penelitian Angraini & Sumantri, (2019) tentang NPF, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri serta Dana Pihak Ketiga menghasilkan DPK mempunyai pengaruh signifikan positif dan Modal Sendiri tidak adanya pengaruh yang cukup signifikansi kepada pembiayaan atau pendanaan terhadap bagi hasil.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* dari penelitian sebelumnya bisa diberi penyelesaian bahwa dalam penelitian yang sedang dilakukan akan mencoba menguji ulang beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya, dengan berkembangnya dari penelitian sebelum-sebelumnya mengenai beberapa faktor yang dapat dipengaruhi pembiayaan dengan akad *murabahah*. Perbedaannya diantara penelitian ini terhadap penelitian-penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian dapat dilihat dibagian variabel serta kegunaannya dalam periode penelitian tahun yang yaitu 2016 sampai dengan 2019. Didasarkan kepada berbagai permasalahan yang telah diuraikannya, maka judul riset atau penelitian ini ialah berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2019”.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi

Akuntansi ialah *business language* yang memainkan peran penting dalam entitas. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi menggambarkan status *financial* entitas pada tanggal tertentu dan kinerja *financial* perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pengguna menggunakan bahan informasi penagihan untuk membantu membuat prediksi tentang kinerja masa depan. [8, p. 4]

Akuntansi Syariah

Secara singkat pengertian Akuntansi Syariah bisa dipaparkan dengan beberapa kata dasarnya ialah Akuntansi dan Syariah. Pengertian akuntansi secara bebas ialah mengidentifikasi transaksi-transaksi, lalu mencatat, mengkategorikan dan menggabungkan transaksi-transaksi tersebut untuk memperoleh laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen. Sedangkan perbedaan pengertian pengecualian dari kata Syariah ialah aturan yang harus ditaati yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT, dan manusia-manusia harus menaati aturan tersebut ketika terlibat dalam segala aktivitasnya di dunia. [9, p. 13]

Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah ialah akad untuk jual beli, yang menetapkan margin keuntungan dan harga beli yang disepakati oleh pembeli dan juga penjual. [10, p. 111]

Pembiayaan *murabahah* merupakan suatu pengadaan tagihan atau dana disediakan dalam bentuk transaksi pembelian dan penjualan komoditas atas harga pokok barang, ditambahkan dengan profit laba yang sebelumnya sudah disepakati diantara bank serta nasabah, yang mengharuskan nasabah agar dapat segera membayar ataupun segera melunasi hutangnya sejumlah besar

tagihan yang sesuai dalam ketentuan berikut kontrak. [11].

Dana Pihak Ketiga

(DPK) Dana Pihak Ketiga ialah simpanan giro, deposito, dan tabungan yang dapat berasal dari warga sebagai sumber dana bank. Dana dari warga yang dapat dikumpulkan ini hendak digunakan buat pemodalannya lewat distribusi kredit zona riil. Dana pihak ketiga ini dilakukan penghimpunan oleh perbankan melalui berbagai produk dana yang diberikan kepada warga dalam beberapa bentuk giro, tabungan, dan deposito. [12, p. 155] Rumus yang digunakan biasanya untuk DPK yaitu:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Deposito} + \text{Tabungan} + \text{Giro}$$

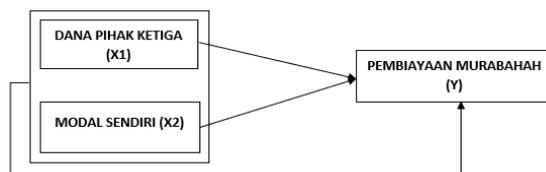
Modal Sendiri

Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang menguntungkan pemiliknya bagi perusahaan. Menurut Fauzan & Tunas, (2017) Modal biasanya merupakan bentuk penyertaan ekuitas, bisa berasal dari laba kegiatan operasi perusahaan, dan yang dapat membuktikan bahwa seseorang ikut serta dalam pemilikan modal perusahaan. Modal Sendiri sama saja dengan Total Modal.

$$\text{Modal Sendiri} = \text{Total Modal}$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori di atas, berikut adalah hubungan antara (DPK) Dana Pihak Ketiga SERTA Modal Sendiri terhadap Pendanaan ataupun Pembiayaan *Murabahah*, yaitu :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka di atas, maka hipotesa dari riset atau penelitian ini ialah seperti berikut:

H₁ : Dana Pihak Ketiga terdapat pengaruh kepada Pembiayaan *Murabahah*

H₂ : Modal Sendiri terdapat pengaruh kepada Pembiayaan *Murabahah*

H₃ : Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah*

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dari model analisis data dan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam sebuah penelitian kuantitatif. Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah keseluruhan dari Bank Umum Syariah yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni 14 Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini, pemerolehan sampel dengan mempergunakan teknik *purposive sampling* yakni pemilihan sampel yang dapat mewakili populasi serta penentuan sampelnya dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih sesuai kriteria adalah sebanyak 13 Bank Umum Syariah periode 2016-2019 yang sudah terdaftar dalam OJK. Model data yang akan dipergunakannya dalam penelitian ini berupa data sekunder. Semua data-data tersebut bisa didapatkannya dari sebuah instansi yang bersangkutan seperti Statistik Perbankan Syariah, OJK serta sumber lainnya yang terkait serta web resmi Bank Umum Syariah. Studi pustaka dan dokumentasi ialah metodologi pemerolehan data-data yang dilakukannya pada penelitian ini.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik ialah salah satu dari metode analisis yang akan dipergunakan pada penelitian ini yang terdiri atas Uji Normalitas agar dapat mengujikan apakah variabel independen,

variabel dependen, serta model regresi, ataupun apakah keduanya dapat berdistribusi secara normal ataupun tidak secara normal. Pemodelan yang baik data normal ataupun mendekati data normal [13]. Uji Multikolonieritas dirancang agar dapat dilakukannya pengujian untuk diketahuinya apakah adanya sebuah korelasi yang cukup tinggi ataupun korelasi yang begitu sempurna diantara variabel bebas dalam pemodelan regresi yang terbentuk. Uji Autokorelasi untuk mengujikan apakah pemodelan regresi linier mempunyai sebuah korelasi diantara periode kesalahan interfensi t dan periode kesalahan interfensi t-1 [14]. Dan Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk dapat menguji *variance residual* dari satu periode atau era pengamatan ke era pengamatan yang lainnya [15, p. 232].

Metode analisis selanjutnya yaitu Analisis Regresi Linear Berganda ialah sebuah metodologi yang kerap kali dipergunakan untuk mengujikan variabel satu dengan yang lainnya agar dapat diketahui adakah pengaruh diantaranya [15, p. 102]. Variabel Penelitian ini karena menggunakan 2 variabel independen atau bebas yakni Moda Sendiri serta Dana Pihak Ketiga dan satu variabel terikat yakni Pembiayaan Murabahah penelitiannya mempergunakan analisa regresi berganda, maka rumusnya ialah seperti dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

β = Koefisien Korelasi

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = Modal Sendiri

e = residual

Metode analisis yang dapat digunakan selanjutnya ialah Uji Signifikan Parsial (Uji T) yang digunakan agar diketahuinya besarnya akibat atau pengaruh dari suatu variabel bebas dalam mendeskripsikan atau menjelaskan variabel terikat [15, p. 359]. Pengujian

secara simultan (uji F), yang tujuannya agar dapat diketahuinya apakah seluruh variabel bebas secara simultan ataupun secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat [15, p. 360]. Dan terakhir ada Uji Koefisien Determinasi (R²) yang bertujuan agar diketahuinya keahlian dari variabel bebas disaat sedang menjelaskannya variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2355,0132
		8828
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan teoritis yang sudah dipaparkan, bahwa pemodelan yang dikatakan baik ialah data normal ataupun yang mendekati kenormalan. Dan hasil dari pengujian normalitas yang sudah dilakukannya menghasilkan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Itu menandakan bahwasanya data yang dihasilkan yaitu terdistribusi secara normal dan penelitian layak untuk dilanjutkan.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DANA PIHAK KETIGA	,155	6,443
MODAL SENDIRI	,155	6,443

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber : Data diolah, 2021

Dalam teori diatas jika uji multikolonieritas dilihatnya dari sudut pandang nilai VIF (*variance-inflating factor*). Kalau $VIF < 10$, tingkatan kolinearitas akan bisa diterima atau ditoleransi. Berdasarkan tabel tersebut bahwa didapatkan hasil bahwa tiap-dari dari variabel independen mempunyai $VIF < 10$ serta nilai *Tolerance* $> 0,01$. Jadi bisa diambil simpulan bahwasanya data ini tidak terdapat multikolonieritas antar variabel serta layak dipergunakan pada penelitian.

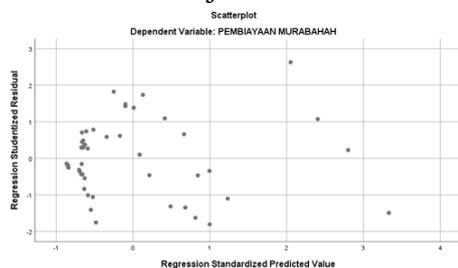
Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,949	,947	2406,778	,845
a. Predictors: (Constant), MODAL SENDIRI, DANA PIHAK KETIGA					
b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH					

Sumber : Data diolah, 2021

Didasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas memperlihatkan bahwasanya nilai *Durbin Watson* sebanyak 0,845. Lalu menurut kriteria untuk mendeteksi autokorelasi nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini ada diantara -2 serta +2, yang itu artinya tidak adanya autokorelasi pada data penelitian tersebut.

Grafik 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2021

Grafik *Scatterplots* diatas memperlihatkan bahwasanya titik-titik menyebar dengan begitu acaknya dan tersebar dibawah serta diatas angka pada sumbu Y. Perihal tersebut bisa diartikannya bahwasanya tidaklah

terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam pemodelan regresi, maka dari itu data yang sudah disajikan pada penelitian ini layak untuk diteliti.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-6,159	577,575		-,011	,992			
	DANA PIHAK KETIGA	,361	,038	,821	9,614	,000	,972	,820	,323
	MODAL SENDIRI	,787	,407	,165	1,931	,060	,919	,277	,065

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber : Data diolah, 2021

Didasarkan kepada hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada tabel 4 diatas, maka dari itu didapatkan persamaan regresi linear berganda seperti dibawah ini :

$$Y = -6,159 + 0,361 X_1 + 0,787 X_2$$

Didasarkan kepada persamaan regresi linear diatas diatas, bahwasanya variabel Dana Pihak Ketiga serta juga Modal Sendiri mempunyai hubungan yang baik atau positif kepada Pembiayaan *Murabahah*. Dalam artian, nilai koefisien X_1 (DPK) sebanyak 0,361 merepresentasikan bahwasanya variabel DPK mengalami peningkatan sebesar satu tingkat, jadi tingkat dari pembiayaan *murabahah* bakal mengalami peningkatan sebanyak 0,361. Dan nilai koefisien X_2 (Modal Sendiri) sejumlah 0,787, memperlihatkan bahwasanya jika variabel Modal Sendiri mengalami peningkatan sebesar satu tingkat, jadi pembiayaan *murabahah* bakal mengalami peningkatan sejumlah 0,787.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b							
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	,974 ^a	,949	,947	2406,778	,949	419,704	2	45
a. Predictors: (Constant), MODAL SENDIRI, DANA PIHAK KETIGA								
b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH								

Sumber : Data diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel diatas untuk nilai *Adjusted R Square* (R^2) sejumlah 0,949 ataupun 94,9%. Perihal tersebut berarti 94,9% variabel terikat Pembiayaan *Murabahah* dipengaruhi oleh variabel bebas yakni ialah dari Dana Pihak Ketiga, serta Modal Sendiri. Sedangkan sisanya sejumlah 60,1% dijelaskan oleh aspek-aspek lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	-6,159	,577,575		-.011	,992			
DANA PIHAK KETIGA	,361	,038	,821	9,614	,000	,972	,820	,323
MODAL SENDIRI	,787	,407	,165	1,931	,060	,919	,277	,065

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

Sumber : Data diolah, 2021

Didasarkannya dari pada uji statistik secara parsial yang ada pada tabel 7 diatas, diperolehnya nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 Dana Pihak Ketiga sebesar 9,614 dan t_{tabel} (9,614 > 2,014). Dengan menggunakan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Karena nilai dari signifikansi = 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak serta juga H_1 diterima. Mengartikan bahwasanya Modal Sendiri memiliki pengaruh yang baik ataupun positif serta tidak signifikansi kepada pembiayaan *murabahah*.

Didasarkan kepada pengujian statistik secara parsial pada tabel dibawah didapati nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 Modal Sendiri sejumlah 1,931 serta t_{tabel} (1,931 < 2,014). Dengan menggunakan nilai signifikansi t sebesar 0,060. Karena nilai dari signifikansi = 0,060 > 0,05 yang artinya H_0 diterima serta H_2 tidak diterima. Berarti bahwasanya Modal Sendiri memiliki pengaruh yang baik ataupun positif serta tidak signifikansi kepada pembiayaan *murabahah*.

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4862339071,345	2	2431169535,672	419,704	,000 ^b
	Residual	260666116,635	45	5792580,370		
	Total	5123005187,979	47			

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MURABAHAH

b. Predictors: (Constant), MODAL SENDIRI, DANA PIHAK KETIGA

Sumber : Data diolah, 2021

Didasarkan kepada tabel 8 dalam hasil Uji Simultan (Uji F) bisa diketahui bahwasanya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta $F_{hitung} = 419,704 > F_{tabel} = 3,20$, Menjadikan H_0 tidak diterima dan Hipotesis tidak ditolak atau diterima. Lalu dari pada itu bisa diambil simpulan bahwasanya variabel bebas atau independen dari Dana Pihak Ketiga serta Modal Sendiri dalam penelitian ini secara simultan ataupun secara bersamaan memiliki pengaruh kepada variabel dependen yaitu Pembiayaan *Murabahah*.

KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan dan hasil analisis data yang sudah dilakukan, lalu dengan dilakukannya penganalisisan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil uji t menunjukkan bahwasanya Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang baik atau positif kepada Pembiayaan *Murabahah*. Hal tersebut bisa diartikan bahwasanya jika variabel Dana Pihak Ketiga sedang mengalami peningkatan atau penurunan, perihal tersebut dapat mempengaruhi besaran Pembiayaan *Murabahah*, karena besaran Dana Pihak Ketiga bisa mempengaruhi jumlah dana yang akan diinvestasikan. Jadi, variabel Dana Pihak Ketiga ialah salah satu dari pada komponen penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap besaran Pembiayaan *Murabahah* dalam Bank Umum Syariah

yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Dari hasil uji t memperlihatkan bahwasanya Modal Sendiri memilikipengaruh yang positif secara tidak signifikansi terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Hal tersebut dapat diartikan bahwasanya jika variabel Modal Sendiri sedang mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi besaran dari Pembiayaan *Murabahah*, tetapi Modal Sendiri bukanlah merupakan salah satu dari komponen yang sangat penting yang bisa memberikannya pengaruh kepada besaran Pembiayaan *Murabahah* dalam Bank Umum Syariah yang telah teregistrasikannya di Otoritas Jasa Keuangan.

Dari hasil uji simultan memperlhatkannya bahwasanya Dana Pihak Ketiga serta Modal Sendiri secara simultan memiliki pengaruh kepada Pembiayaan *Murabahah*.

SARAN

Dari berbagai aspek dan perhitungan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini masihlah banyak keterbatasannya, maka dari pada itu penulis memberikan berupa saran untuk para peneliti selanjutnya untuk dilakukannya penelitian kepada variabel-variabel lain yang tidak ada sebelumnya dilakukan penelitian di penelitian ini, karena masihlah banyak variabel-variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan lain sebagainya. Dan juga peneliti lain dapat mengganti objek penelitian selain Bank Umum Syariah, seperti Perusahaan Perbankan yang terindeks LQ-45, atau Bank Umum Swasta.

Daftar Pustaka

[1] M. Fauzan and Tunas, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan

Murabahah," *J. Investasi Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–20, 2017, [Online]. Available: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/269>.

- [2] OJK, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia," *Otoritas Jasa Keuang.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [3] OJK, "Statistik Perbankan Syariah," *Otoritas Jasa Keuang.*, 2020.
- [4] R. V. S. Aziza and A. D. E. S. Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–15, 2017.
- [5] S. Annisa and D. Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *J. Ekon. Bisnis Dharma Andalas*, P-ISSN 1693-3273, E-ISSN 2527-3469, vol. 19, no. 2, pp. 300–305, P-ISSN : 1693-3273, E-ISSN : 2527-3469, 2017.
- [6] L. Wardiantika and R. Kusumaningtias, "Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012," *ifstin J. Ilmu Manaj.*, vol. 2, no. 4, pp. 1550–1561, 2014, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11151>.
- [7] D. Angraini and I. I. Sumantri, "Pengaruh Non Performing Financing , Tingkat Bagi Hasil , Modal Sendiri Dan Dana Pihak Ketiga," *Account. Dep. Pamulang Univ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2019.
- [8] D. Martani, *Akuntansi Keuangan*

- Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [9] M. Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, vol. 53, no. 9. 2013.
- [10] W. & M. Y. Harahap, Sofyan S., *AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH*, Edisi Ceta. Jakarta: LPFE Usakti, 2010.
- [11] T. Setiady, “Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah,” *Dalam J. Fiat Justisia J. Ilmu Hukum, Tahun*, vol. 8, no. 3, 2014.
- [12] M. Kuncoro, “Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi,” *Manaj. Perbank. Teor. dan Apl.*, vol. 1, 2002.
- [13] C. Retnowati and F. Fidiana, “Pengaruh Pembiayaan Syariah Pada Bank Muamalat Dan Bank Bri Syariah Terhadap Likuiditas,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 9, 2016.
- [14] Y. Santoso and D. Priantinah, “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan,” *J. Profita Ed.* 4, vol. 1, no. 3, pp. 1–17, 2016.
- [15] V. W. Sujarweni, “Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS,” 2016.

Liana Sari dan Wirman, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019...